

Dampak Pertambangan Emas Terhadap Perilaku Kesehatan Perempuan Di Area PESK Di Kecamatan Dimembe

Oleh :

Erike Valeria Intan Permata Tambani¹

Antonius Purwanto²

Evelin J.R. Kawung³

Abstrak

Pertambangan emas skala kecil bertumbuh bagaikan jamur di Indonesia. Pertambangan emas menjadi buruan semua penambang karena memiliki nilai jual yang tinggi. Namun, penuh resiko terhadap pengaruh kesehatan khususnya kaum perempuan di Pertambangan Emas Skala Kecil di Desa Tatelu dan sekitarnya Kecamatan Dimembe. Menelusuri permasalahan tersebut, maka perlu dikaji terhadap dampak pertambangan emas bagi perilaku kesehatan kaum perempuan disekitaran daerah pertambangan emas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menelusuri fenomena kepada informan terhadap dampak kesehatan yang terjadi di area pertambangan emas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kaum perempuan menjaga perilaku kualitas makanan yang bergisi, jaga kesehatan sesuai anjuran dokter, menggunakan air yang bersih, rajin membuang air kotor bekas cucian atau masak, rajin membuang sampah, dan menjaga kebersihan rumah agar tetap sehat dan tidak banyak nyamuk dan tikus. Kesimpulannya bahwa dampak yang terjadi dari perilaku kesehatan kaum perempuan di area Pertambangan Emas Skala Kecil di Kecamatan Dimembe, yaitu kaum perempuan sangat penting sekali untuk menjaga pola hidup sehat dan bersih. Pola hidup sehat ini sangat berpengaruh juga pada kebutuhan ekonomi keluarga. Ekonomi keluarga akan cukup untuk mendorong perilaku kesehatan kaum keluarga tetap terjaga dengan baik. Karena peningkatan ekonomi keluarga sangat berdampak pada kesehatan kaum perempuan dalam menjaga keluarganya

Kata Kunci : Perilaku Kesehatan, Kaum Perempuan, Tambang Emas.

¹ Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Kekayaan sumber daya alam di Indonesia sangat banyak dan beragam bahkan melimpah. Salah satu diantara sumberdaya alam yang dimaksud adalah pertambangan emas. Pengelolaan tambang emas di Indonesia dikelola baik oleh perusahaan asing dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tetapi juga banyak sekali bermunculan pertambangan-pertambangan emas skala kecil, seperti yang ada di Desa Tatelu dan sekitarnya di Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara yang dinamakan Pertambangan Emas Skala Kecil (PESK).

PESK ini bertumbuh dan berkembang yang menjadi daya tarik tersendiri bagi kalangan masyarakat karena memiliki nilai jual yang tinggi. Tambang emas skala kecil terdapat di berbagai daerah di Provinsi Sulawesi Utara, termasuk didalamnya di Kabupaten Minahasa Utara Kecamatan Dimembe yang sudah ada sejak lama. Pertumbuhan pertambangan emas ini banyak sekali menimbulkan persoalan bahkan sering terjadi konflik antara perusahaan swasta dan masyarakat sekitar bahkan juga sesama pekerja. Konflik yang sering terjadi antara para pemilik tanah pertambangan dengan para pekerja disebabkan oleh pembagian pembayaran yang tidak merata dan adil antara para pekerja dan pemilik tanah pertambangan. Konflik yang terjadi ini juga sering menimbulkan kecelakaan dan memakan korban jiwa. PESK memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat sekitar namun memiliki dampak negatif seperti terjadi kerusakan lingkungan yang mengakibatkan bencana alam banjir, pencemaran lingkungan akibat penggunaan merkuri. Komponen merkuri tersebar di tanah, udara, air, dan organisme hidup melalui proses fisika, kimia, dan biologi yang kompleks (Hasyimi, dkk. 2014). Dampak pengaruh terhadap kesehatan masyarakat lingkungan sekitar seperti pada kaum perempuan maupun anak-anak. Larutan-larutan logam yang digunakan pada pertambangan emas menimbulkan dampak terhadap kesehatan kaum perempuan sebagaimana di area pertambangan emas di Wilayah Dimembe

atau di daerah Tatelu dan sekitarnya. Menurut Zulkodri (2012) bahwa daerah yang paling rawan terserang tiga penyakit DBD, Malaria dan Diare adalah pemukiman warga yang dekat dengan pertambangan.

Sebelum penggunaan Kopenisium (*Cn*) Sianida dan Karbon Aktif pengolahan emas menggunakan merkuri, tetapi sesuai dengan anjuran pemerintah tentang bahaya penggunaan merkuri pun dihentikan. Meskipun telah berkurang pencemaran lingkungan di wilayah pertambangan, masalah kesehatan di wilayah pertambangan tetap harus mendapat perhatian. Hal ini dibuktikan bahwa pada saat dilaksanakan pemeriksaan kesehatan oleh dokter ternyata pekerja tambang dan kaum perempuan dan anak mengalami gejala sakit gangguan pernafasan. Kaum perempuan menjadi peran penting dalam kehidupan rumah tangga atau keluarga seperti memasak, mencuci dan mengasuh anak. Perempuan menjadi penopang suaminya dengan berbagai tambahan penghasilan dengan berjualan atau menjual hasil kebunnya. Karena sebagian besar waktunya ada di rumah, perempuan juga bisa memainkan peranan penting dalam menjaga kesehatan anggota keluarganya. Olehnya perilaku kesehatan perempuan harus tetap stabil khususnya berkaitan dengan menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk tindakan-tindakan preventif dalam mencegah berbagai penyakit, memelihara kebersihan, konsumsi kualitas makanan yang sehat, menjaga sanitasi, dan sebagainya.

Dengan menelusuri permasalahan tersebut di atas, maka perlu melakukan kajian penelitian terhadap dampak pertambangan emas skala kecil di Kecamatan Dimembe, khususnya di Desa Tatelu dan sekitarnya terhadap perilaku kesehatan perempuan.

Metode Penelitian

Penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah

eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Nazir (2014) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Jadi disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

Menurut Arikunto (2009), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Menurut Sutopo (2006), Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut Moleong (2011), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan.

Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Data Primer; yaitu data yang didapat langsung dari sumbernya (tidak melalui media perantara). Dalam memperoleh data tersebut, dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada kalangan perempuan terhadap interaksi adanya pertambangan emas terhadap kesehatan yang dialami selama ini dan kegiatan observasi yang kemudian akan diolah oleh peneliti.
2. Data Sekunder; yaitu data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti

sumber buku, majalah ilmiah, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Perilaku Kesehatan Perempuan di area PESK di Desa Tatelu.

Kajian penelitian ini berfokus pada peranan perempuan dalam mengembangkan perilaku kesehatan yang baik dalam keluarga di area Pertambangan Emas Skala Kecil (PESK) di Desa Tatelu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara langsung dengan informan kunci dan triangulasi. Pendekatan yang diajukan dalam wawancara, yakni menggunakan petunjuk umum wawancara dengan membuat kerangka dan garis-garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara yang berfokus pada permasalahan penelitian (Mamik, 2015). Menurut Maryadi dkk (2010), Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Menurut Sugiyono (2019), "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari Informan dengan menggunakan banyak waktu.

Teknik pengumpulan data yang

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif (Sugiyono, 2019), yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data;

Hasil Penelitian
Gambaran Umum Lokasi Penelitian
Rangkuman Hasil Wawancara

pertambangan emas terhadap perilaku kesehatan perempuan di area Pertambangan Emas Skala Kecil di Kecamatan Dimembe.

Hasil wawancara tersebut direduksi datanya dalam Tabel 4. terhadap dampak

Tabel 4. Rangkuman Hasil Penelitian

No .	Pokok Permasalahan	Hasil (Ringkasan)
1	Pemilihan makanan sehat dan bergizi	Semua informan menyatakan bahwa selalu berupaya untuk tetap memilih makanan yang sehat dan bergizi dan menjaga kebersihan rumah.
2	Menjaga Kesehatan dengan imunisasi atau vaksinasi	Dari 15 informan yang diambil datanya, bahwa sebanyak 12 informan menyatakan bahwa mereka menjaga kualitas kesehatan dengan melakukan vaksinasi <i>Covid-19</i> , sedangkan 3 informan lainnya menyatakan bahwa mereka mementikan imunisasi bagi anak balita mereka.
3	Mengobati jika sakit	Para Semua informan mengatakan bahwa ketika jatuh sakit mereka langsung membeli obat di apotek-apotek terdekat namun juga mengkonsumsi obat-obat tradisional.
4	Mematuhi anjuran dokter saat sembuh dari sakit	Para informan yang berobat ke dokter merasakan bahwa ketika sembuh mereka tetap mengikuti anjuran dari dokter walaupun ada diantaranya yang lupa terhadap anjuran dokter dan sebagian juga ketika sakit tidak berobat ke dokter.
5	Pelayanan sakit oleh dokter	Informan yang mengobati langsung ke dokter menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh dokter sangat berarti bagi kesehatan mereka.
6	Penggunaan air bersih	Semua informan mengatakan bahwa mereka menggunakan air bersih sebagai bagian menjaga kesehatannya
7	Membuang air kotor cucian/memasak	Semua informan mengatakan bahwa mereka langsung membuang air kotor cucian/memasak di saluran-saluran rumahnya.
8	Membuang sampah	Semua informan membuang sampah dengan cara menggali lobang dan menimbunnya, ada yang membakar sampah
9	Menjaga rumah tetap sehat	Dari 15 informan yang diambil datanya, maka semuanya mengatakan bahwa tetap menjaga kualitas rumah tetap sehat.
10	Menjaga kebersihan rumah agar tidak bernyamuk atau tikus	Semua informan menyatakan bahwa mereka tetap berupaya menjaga kebersihan untuk menghindari nyamuk atau tikus walaupun tetap juga nyamuk dan tikus tertap berkeliaran di rumah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara kepada kaum perempuan di area lokasi tambang emas bahwa secara umum selalu menjaga kualitas makanan yang bergizi, menjaga kesehatan sesuai anjuran atau petunjuk dokter, selalu menggunakan air yang bersih ketika memasak dan mandi, rajin membuang air kotor bekas cucian atau masak ke saluran-saluran air,

selalu rajin membuang sampah, dan menjaga kebersihan rumah agar tetap sehat dan tidak banyak nyamuk dan tikus. Kesehatan yang tetap terjaga dengan baik apabila masyarakat disekitar lokasi pertambangan dapat menjaga lingkungannya yang sehat dan tidak tercemar (Juniah, dkk. 2013). Upaya-upaya yang dilakukan oleh kaum perempuan yang berada

di area PESK Desa Tatelu Kecamatan Dimembe, yaitu :

- 1) Selalu berupaya tetap memilih makanan sehat dan bergizi dan menjaga kebersihan rumah.
- 2) Beberapa informan yang diambil datanya, bahwa sebagian besar informan menyatakan bahwa mereka menjaga kualitas kesehatan dengan melakukan vaksinasi *Covid-19*, sedangkan 3 informan lainnya menyatakan bahwa mereka mementingkan imunisasi bagi anak balita.
- 3) Informan menyatakan bahwa ketika mereka mengalami jatuh sakit, maka langsung membeli obat di apotek-apotek terdekat namun juga mengkonsumsi obat-obat tradisional.
- 4) Para informan yang berobat ke dokter menyatakan bahwa ketika sembuh mereka tetap berupaya mengikuti anjuran dari dokter walaupun ada diantaranya yang lupa terhadap anjuran dokter dan yang lain ketika sakit tidak berobat ke dokter.
- 5) Informan yang mengobati langsung ke dokter menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh dokter sangat berarti bagi kesehatan mereka.
- 6) Semua informan mengatakan bahwa mereka menggunakan air bersih sebagai bagian menjaga kesehatannya
- 7) Semua informan mengatakan bahwa mereka langsung membuang air kotor cucian atau memasak di saluran-saluran rumahnya.
- 8) Semua informan membuang sampah dengan cara menggali lubang dan menimbunnya, ada yang membakar sampah
- 9) Semua informan mengatakan bahwa tetap menjaga kualitas rumah tetap sehat.
- 10) Semua informan menyatakan bahwa mereka tetap berupaya menjaga kebersihan untuk menghindari nyamuk atau tikus.

Aktivitas perilaku kesehatan yang dilakukan para kaum perempuan di area PESK ini sangat menunjang dalam menjaga keharmonisan keluarga serta pembentukan karakter pribadi yang kuat Hal ini sejalan yang disampaikan oleh Hasyimi, Rahim, Betryon, (2021) bahwa kesehatan di area penambangan emas akan memperburuk keadaan kesehatan masyarakat jika tidak ditangani dengan baik. Dampak pertambangan emas terhadap perilaku kesehatan perempuan di area PESK di Kecamatan Dimembe berdasarkan hasil temuan dalam penelitian seperti dalam Tabel 5.

Tabel 5. Pandangan para Informan terhadap Makanan Sehat dan Bergizi

No	Respons	Jumlah Informan	Prosentase (%)
1	Pemilihan Makanan yang sehat dan bergizi	15	100
2	Tidak peduli terhadap Makanan yang sehat dan bergizi	0	0
Jumlah		15	100

Dari hasil temuan seperti pada Tabel 5, maka semua informan menjawab bahwa mereka tetap mengutamakan pola makanan yang sehat dan bergizi di lokasi pertambangan. Prinsip dari pola makan sehat adalah aman, bergizi, beragam dan berimbang (AB3). Aman diartikan bahwa makanan tersebut aman untuk dikonsumsi dan

tidak mengandung zat-zat yang meracuni tubuh (Muhammad, 2020). Suplemen makanan serta jamu jika dipandang mampu memperkuat daya tahan tubuh, dapat dikonsumsi juga secara teratur namun tidak berlebihan (Muhammad, 2020).

Tabel 6. Pandangan para Informan terhadap Kesehatan dengan Imunisasi/Vaksinasi

No	Respons	Jumlah Informan	Prosentase (%)
1	Menjaga kualitas kesehatan dengan Imunisasi/Vaksinasi	12	80

2	Tidak menjaga kualitas kesehatan dengan Imunisasi/Vaksinasi	3	20
Jumlah		15	100

Dari hasil temuan seperti pada Tabel 6, maka 12 informan atau sebanyak 80% menyatakan bahwa mereka tetap menjaga kualitas kesehatannya dengan melakukan anjuran pemerintah, yaitu telah divaksinasi *Covid-19* agar tetap aman dalam menjaga kesehatannya. Namun 3 informan atau sebanyak 20% mengatakan bahwa mereka belum melakukan vaksinasi booster atau vaksin

ke-3 sebagaimana anjuran pemerintah. Ini disebabkan karena informan menyatakan bahwa *Covid-19* sudah berakhir dan mereka tetap sehat sampai saat ini. Menurut Widiastuti, (2021) bahwa pemberian vaksin bagi kesehatan kaum perempuan merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi *COVID-19* yang masih terus berlangsung.

Tabel 7. Pandangan para Informan terhadap Pelayanan Pengobatan Dokter

No	Respons	Jumlah Informan	Prosentase (%)
1	Berobat ke Dokter dan mengikuti Anjuran Dokter	12	80
2	Tidak berobat ke Dokter dan tidak mengikuti Anjuran Dokter	3	20
Jumlah		15	100

Dari hasil temuan seperti pada Tabel 7, maka 12 informan atau sebanyak 80% menyatakan bahwa ketika jatuh sakit mereka berobat sekaligus berkonsultasi dengan dokter serta tetap mengikuti semua petunjuk dokter. Namun, tiga informan atau sebanyak 20% mengatakan bahwa mereka hanya mengkonsumsi obat yang dijual di apotek karena berpikir bahwa biaya berobat ke dokter agak mahal. Pandangan kaum perempuan bahwa

berobat ke dokter akan mengakibatkan segala penyakit akan diketahui dan pada akhirnya akan terbatas mengkonsumsi makanan. Mulyana (2018) menyatakan bahwa seseorang yang berada dalam situasi yang menimbulkan ketidakpastian dan berusaha untuk mengurangi ketidakpastian tersebut akan menggunakan taktik dan strategi yaitu, pasif, aktif, dan interaktif (Berger dalam West dan Turner, 2013).

Tabel 8. Pandangan para Informan terhadap Air Bersih

No	Respons	Jumlah Informan	Prosentase (%)
1	Penggunaan Air Bersih	15	100
2	Penggunaan Air Kotor Cucian/Memasak	0	0
Jumlah		15	100

Dari hasil temuan seperti pada Tabel 8, maka semua informan atau sebanyak 100% menyatakan bahwa sangat penting penggunaan air bersih bagi kesehatan mereka dan selalu membuang air kotor cucian atau memasak ke saluran air. Menurut Departemen Kesehatan RI (Depkes RI, 2004) bahwa Sanitasi adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan

melindungi kebersihan lingkungan dari subjeknya, misalnya menyediakan air bersih untuk keperluan mencuci tangan, menyediakan tempat sampah agar tidak dibuang sembarangan. Penyediaan air bersih yang dapat digunakan untuk membersihkan badan, mencuci pakaian dan peralatan, menyiram tanaman.

Tabel 9. Pandangan para Informan terhadap Sampah

No	Respons	Jumlah Informan	Prosentase (%)
1	Membuang Sampah secara teratur	15	100
2	Membuang sampah tidak teratur	0	0
	Jumlah	15	100

Dari hasil temuan seperti pada Tabel 9, maka semua informan atau sebanyak 100% menyatakan bahwa mereka membuang sampah dengan cara menggali lobang dan menimbunnya serta membakar sampah. Hal ini dilakukan karena dipekarangan rumah masih banyak halaman yang bisa membuang sampah dengan menggali lobang sampah. Hukuman bagi

masyarakat yang membakar sampah sebagaimana diatur pada UU RI Nomor 18 Tahun 2008 Pasal 29 huruf f yang menyatakan bahwa “setiap orang dilarang membakar sampah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis pengelolah sampah”. Hal ini sejalan disampaikan juga oleh Manulang, (2021).

Tabel 10. Pandangan para Informan terhadap Menjaga Rumah Tetap Sehat dan Bersih

No	Respons	Jumlah Informan	Prosentase (%)
1	Menjaga kebersihan rumah dan tetap sehat	15	100
2	Hanya sekedar menjaga kebersihan rumah dan tetap sehat	0	0
	Jumlah	15	100

Dari hasil temuan seperti pada Tabel 10, maka semua informan atau sebanyak 100% menyatakan bahwa mereka sangat menjunjung tinggi untuk menjaga pola hidup sehat, yaitu selalu membersihkan rumah dari berbagai sampah terhadap kotoran-kotoran seperti debu. Perilaku hidup bersih sehat dan bersih merupakan suatu upaya dasar agar memiliki pengalaman terhadap pola hidup sehat melalui individu. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat dengan cara mencuci tangan yang baik dan benar (Agustiany, dkk, 2021). Menurut Francis (2008), peningkatan polusi udara dan pencemaran lingkungan dapat mengakibatkan penyakit paru obstruksi kronis (PPOK), bagi kaum perempuan yang tinggal di lokasi pertambangan. Nainggolan dan Zuraida (2012), menyatakan bahwa salah satu penyakit menular yang dapat berjangkit/menular adalah penyakit diare yang terjadi pencemaran melalui media tanah, air, lalat, makanan dan jaringan tangan).

Penyebab kejadian diare bagi kaum perempuan di Desa Tatelu diperkirakan karena penduduk mengkonsumsi air tercemar dan sanitasi yang jelek. Kondisi seperti itu juga terjadi di daerah lainnya.

Kesimpulan

Disimpulkan bahwa dampak yang terjadi dari perilaku kesehatan kaum perempuan di area Pertambangan Emas Skala Kecil di Kecamatan Dimembe, yaitu kaum perempuan sangat penting sekali untuk menjaga pola hidup sehat dan bersih. Pola hidup sehat ini sangat berpengaruh juga pada kebutuhan ekonomi keluarga. Ekonomi keluarga akan cukup untuk mendorong perilaku kesehatan kaum keluarga tetap terjaga dengan baik. Karena peningkatan ekonomi keluarga sangat berdampak pada kesehatan kaum perempuan dalam menjaga keluarganya.

Saran

Disarankan bahwa keharmonisan keluarga sangat penting sekali untuk menjaga marwah atau wibawa keluarga. Hal ini terlihat

bahwa jika perekonomian keluarga cukup, maka pola hidup sehat bagi kaum perempuan akan tetap terjaga termasuk kehidupan rumah tangganya akan tetap rukun dan damai, dimana pola hidup sehat dan menjaga kebersihan rumah akan menjadi bagian tugas dari ibu rumah tangga. Juga saran bagi pemerintah untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, serta pentingnya kesehatan bagi keluarga

Daftar Pustaka

- Agustiany, Febry; Kity Dianty; Muhamad Syaiful; Rina Ramdona. 2021. *Edukasi Tentang Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Rumah Yatim Cimone*. Jurnal Dedikasi. Vol. 1 No. 2 Maret 2021. e-ISSN 2798-9259, hlm. 449-454.
- Francis, Ching, D.K. 2008. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, Dan Tata Edisi Ketiga*. Erlangga. Jakarta.
- Hasyimi M., Yulianis Rahim, Betryon. 2021. *Persepsi Jajaran Kesehatan Tentang Dampak Kegiatan Penambangan Emas Di Kabupaten Buru Provinsi Maluku*. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 13 No 2, Juni 2014 : 86-94.
- Juniah Restu, Rinaldy Dalimi, M. Suparmoko, Setyo S Moersidik. 2013. *Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Kesehatan Masyarakat Sekitar Pertambangan Batubara (Kajian Jasa Lingkungan Sebagai Penyerap Karbon)*. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 12 No 1, Maret 2013 : 252 – 258.
- Manulang, Riris Gabe Marlappis. 2021. *Penegakan Hukum Pidana Terhadap Pembakaran Sampah di Kota Pontianak*. E-Journal Fatwa Hukum Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura. Volume 2 No. 5 (2021).
- Muhammad, Dimas Rahadian Aji. 2020. *Pola Makan Sehat dan Bergizi untuk Meningkatkan Imunitas saat Terserang Covid-19* <https://uns.ac.id/id/uns-opinion/pola-makan-sehat-dan-bergizi-untuk-meningkatkan-imunitas-saat-terserang-covid-19.html>. 26 Maret, 2020.
- Mulyana, Deddy. 2018. *Health and Therapeutic Communication An Intercultural Perspective*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nainggolan, J. dan Zuraida, R. 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Gizi Ibu Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kelurahan Rjabasa Raya Bandar Lampung*. Medical Journal of Lampung University 1(1): 62-72.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV. Afabeta.
- West, Richard., and Turner, Lynn H. 2013. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Widiastuti, Ni Kadek. 2021. *Posyandu Di Masa Pandemi COVID-19*. In: Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Bali.
- Zulkodri. 2012. *Daerah pertambangan rawan DBD, Malaria dan diare*. Bangka Pos, 18 Desember 2012.